

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar serta mencari segudang pengetahuan pada sebuah perguruan tinggi tertentu. Sebagai mahasiswa, seorang individu berhak untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh perguruan tinggi dan hendaknya mahasiswa harus mampu memanfaatkan fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikologis, karena pada dasarnya mereka merupakan calon-calon Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas yang dapat diandalkan kelak dihari yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam hal ini institusi perguruan tinggi harus mampu memfasilitasi para mahasiswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka miliki (Depdiknas, 2007).

Salah satu fasilitas yang harus dimiliki oleh suatu Yayasan Pendidikan adalah Perpustakaan. Khususnya pada perguruan-perguruan tinggi yang ada, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perguruan tinggi tersebut. Biasanya perpustakaan yang berada pada suatu universitas ataupun yang sering dikenal dengan perpustakaan akademik diperlukan untuk keperluan riset, pengajaran dan pembelajaran serta sarana untuk mendapatkan referensi (Siregar, 1998).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksanaan teknis yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi

dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat dan melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Septianto, 2003). Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggara perpustakaan tersebut. Adapun yang disebut perguruan tinggi tersebut adalah meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademik, politeknik dan perguruan tinggi lain yang sederajat.

Sasarana perpustakaan dalam pengembangan belajar dan membaca disesuaikan dengan lingkungan perpustakaan itu berada. Misalnya Perpustakaan sekolah melayani siswa dan guru di sekolah, perpustakaan umum melayani masyarakat umum di daerah tersebut, perpustakaan perguruan tinggi melayani civitas akademik di lingkungan perguruan tinggi tersebut dan perpustakaan khusus melayani suatu komunitas di suatu wilayah atau tempat tertentu.

Keberadaan perpustakaan adalah untuk mendukung usaha kearah gemar membaca. Mengingat tidak semua anggota masyarakat mampu membeli bahan bacaan perpustakaan dapat menjalankan fungsi pendidikan sepanjang hayat. Usaha untuk meningkatkan minat belajar dan minat baca siswa dan masyarakat sudah sejak lama dilakukan oleh perpustakaan-perpustakaan di Indonesia khususnya perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi maupun swasta. Hal ini terbukti bahwa pada tanggal 14 September diracancang oleh Presiden RI Bapak Soeharto sebagai Hari Kunjungan Perpustakaan, sedangkan setiap tanggal 17 Mei merupakan Hari Perpustakaan Nasional (Purnomo, 2006). Semuanya itu adalah dalam rangka mengajak semua kalangan baik pelajar maupun masyarakat umum untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada. Berbagai